

## **MEMBANGUN BUDAYA LITERASI MASYARAKAT DESA SUKAJADI KECAMATAN TAMANSARI KABUPATEN BOGOR**

N.A. Rumiasih<sup>1</sup>, Rama Putra, Kartini Khairunisa<sup>2</sup>

[rumiasih@uika-bogor.ac.id](mailto:rumiasih@uika-bogor.ac.id)

Dosen Fakultas Ekonomi<sup>1</sup>, Mahasiswa Fakultas Ekonomi<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Literasi adalah keberaksaraan, budaya literasi dimaksudkan untuk melakukan kebiasaan berfikir yang diikuti oleh sebuah proses membaca, menulis yang pada akhirnya apa yang dilakukan dalam sebuah proses kegiatan tersebut akan menciptakan karya. Membudayakan atau membiasakan untuk membaca, menulis itu proses jika memang dalam suatu kelompok masyarakat kebiasaan tersebut belum ada atau belum terbentuk. Salah satu desa yang akan membangun budaya literasi adalah Desa Sukajadi Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Hal itu karena desa ini menjadi desa wisata yang banyak sekali orang berkunjung dan melewati desa tersebut. Oleh karena itu, kami mahasiswa/i Universitas Ibn Khaldun Bogor yang ditempatkan untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) ingin membangun budaya literasi Desa Sukajadi khususnya di RW 02. Dalam membangun budaya literasi tersebut kami membuat program kerja dengan memiliki tujuan yaitu : (1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (2) meningkatkan minat belajar dan menambah wawasan, (3) mengenalkan dan membangkitkan tentang ekonomi masyarakat yang sesuai dengan syariah dan membangun kreatifitas masyarakat, (4) meningkatkan status kesehatan dan mengutamakan promotif dan preventif. Hasil yang dicapai adalah Masyarakat Desa Sukajadi khususnya RW 02 perubahan pola pikir tentang pentingnya pendidikan, kesehatan, lingkungan dan ekonomi.

*Kata Kunci: Budaya Literasi, Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan dan Pemberdayaan/Lingkungan, Religius, Sosial.*

### **PENDAHULUAN**

Desa Sukajadi terletak di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor yang terbentuk tahun 1984 dan dengan luas 304,14 Ha. Desa. Adanya KKN di Desa Sukajadi pada tahun 1972 dimana awalnya Desa Sukajadi masih sebagian dari Desa Sukajaya. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian yaitu petani, buruh tani, pengrajin bambu, home industri bengkel sepatu dan supir angkot. Dalam

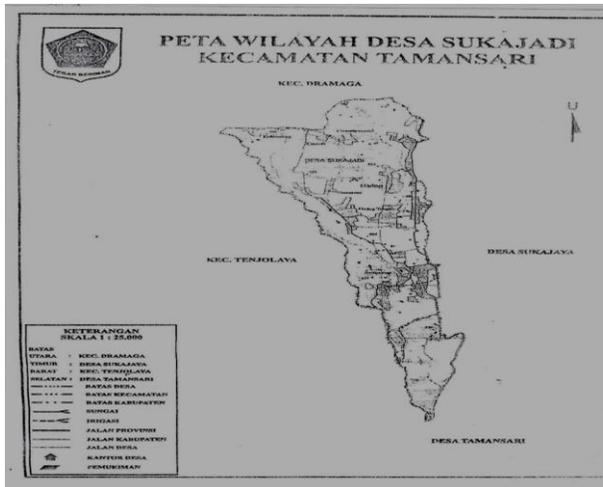
hal ini desa Sukajadi merupakan desa wisata yang terdapat berbagai wisata yaitu Curug Nangka, Curug Luhur, De saung, Kampung salaka, Taman kupu-kupu dan Pura Parahyangan Agung Jagatkarta dimana masyarakatnya notabnya muslim. Wilayah desa Sukajadi berkembang dan tingkat produktivitas penduduknya tinggi serta rumah penduduk sudah modern. Desa Sukajadi cepat memperoleh perubahan dalam segi lingkungan, ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang lebih baik

dengan syarat adanya infrastuktur yang mendukung dan memadai.

**Batas Wilayah**

No	Tingkat Pendidikan	Berbatasan
1	Utara	sukadamai, petir dan purwasan
2	Selatan	Gunung Salak
3	Barat	Sukajaya
4	Timur	Gunung Malang dan Gunung Mulya

**Peta Sukajadi Kecamatan Tamansari**



**Kependudukan**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	3.856 Orang
2	Perempuan	3.927 Orang

**Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tamat TK	165
2	Tamat SD	2.581
3	Tamat SLTP	427

4	Tamat SLTA	228
5	Diploma	193
6	Sarjana	22

**Jenis Mata Pencarian**

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Pegawai Negeri	15
2	Karyawan Swasta	355
3	Pedagang	729
4	Petani	870
5	Buruh Tani	452
6	Nelayan	-
7	Peternak	1
8	Jasa	16
9	Pengrajin	29
10	Pekerjaan Seni	-
11	Pengsiunan	10
12	Lainya	897
13	penganggur	393
<b>Jumlah</b>		<b>3.751</b>

Sebagiaian besar penduduk bermata pencaharian home industri sepatu, kerajinan tangan (bongsang) petani maupun buruh tani. Produksi hasil dari pertanian di desa Sukajadi berupa jagung, talas, dan singkong. Sedangkan hasil dari home industri maupun pertanian di kirim ke pasar anyar, pasar bogor, tanah abang maupun di jual ke warung-warung terdekat.

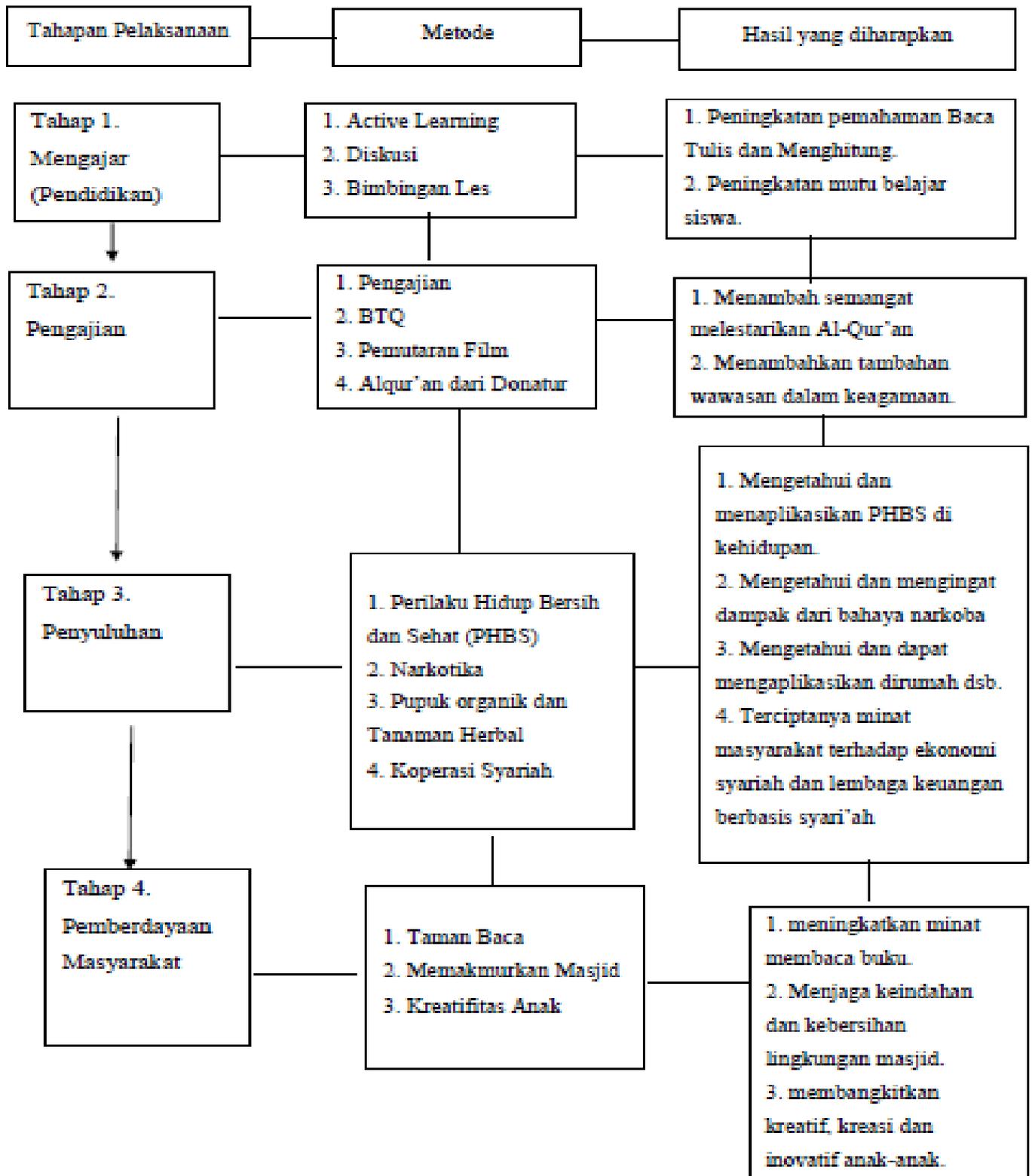
**Tenaga medis**

No	Jenis	Jumlah
1	Dokter Spesialis	1
2	Bidan/ Dukun Bayi Terlatih	2/2
3	Mantri Kesehatan	-
4	Perawat	2

Desa Sukajadi merupakan desa transisi yang memungkinkan mengalami



*Tahap Pelaksanaan*



### **Metode Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan untuk dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukajadi Khususnya di RW 02 adalah :

- a. *Pendekatan religius*, yaitu pendekatan yang menggunakan nilai-nilai agama berbasis kegiatan. Pendekatan ini sangat penting karena permasalahan dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh faktor keimanan, pengalaman keagamaan, rasa bertanggung jawab dan pengetahuan. (Rachmawati, 2010).
- b. *Pendekatan sosial*, yaitu dengan menintegrasikan diri (meleburkan diri) ke berbagai kegiatan masyarakat di Desa Sukajadi khususnya RW 02. Pendekatan sosial juga dilakukan saat sesudah perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, maupun evaluasi kegiatan. Pada sesudah perencanaan kegiatan kami mengkonsultasikan kepada kepala desa dan jajarannya dan menyampaikan kepada pihak-pihak yang akan kami lakukan kegiatan seperti kepala puskesmas, kepala sekolah SD, SMP maupun PAUD. Setelah kami menyampaikan maka bisa dilihat mana saja yang sesuai dengan kondisi masyarakat, sehingga kita dapat menyusun action plan yang lebih tepat dan realistis. Setelah itu baru disampaikan kepada Tokoh Masyarakat seperti ketua RT dan RW serta kami membantu menyampaikan kepada warga agar terdapat antusias dan keterlibatan masyarakat. Sedangkan pendekatan tahap evaluasi berkaitan erat dengan partisipasi masyarakat untuk memberikan tanggapan setelah diadakan kegiatan tersebut. ( Akhmadsudrajat, 2007)
- c. *Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat*, yakni pembinaan yang

dilakukan akan disesuaikan dengan karakter masyarakat. Joyce dan Weil (1996) mengungkapkan bahwa model pendidikan yang relevan dengan perilaku sosial dan nilai adalah pengalaman riil kepada peserta didik tentang sesuatu yang dilakukan atau dirasakan oleh orang lain. Memang, dalam prakteknya, tidak seluruh aspek harus menggunakan permainan ini. Dalam beberapa hal, terdapat kegiatan-kegiatan yang hanya golongan tertentu untuk melakukannya. Sejalan dengan konsep Joyce dan Weil, cooperative learning yang digagas Slavin (2005) dapat digunakan untuk membangun kesadaran toleransi masyarakat. Hal ini karena penekanan dari konsep pendidikan ini adalah kerjasama yang merupakan urat nadi toleransi. Dengan demikian, model pendidikan yang akan dibangun menggunakan dua konsep utama yaitu role playing model dan cooperative learning model.

### **Partisipasi masyarakat**

- a. Partisipasi pemuda karang tarang taruna dalam kegiatan memperingati HUT RI ke 72.
- b. Partisipasi pemuda pemudi dalam test urine pada saat penyuluhan narkotika.
- c. Pihak sekolah di Desa Sukajadi menerima dan mengarahkan kegiatan mengajar di pendidikan serta antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Masyarakat bersedia untuk mengikuti penyuluhan koperasi syariah guna memunculkan kesadaran atau pola pikir masyarakat apa itu koperasi syariah.

### Langkah Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan terdiri dari:

- a. *Evaluasi Proses* yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan Evaluasi proses dilakukan saat waktu dan kondisi tertentu.
- b. *Evaluasi Hasil* dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil kegiatan untuk pemahaman, dan menambah wawasan masyarakat di Desa Sukajadi khususnya di RW 02 seperti penyuluhan narkotika, penyuluhan koperasi syariah, penyuluhan PHBS dan penyuluhan pembuatan pupuk organik dan tanaman herbal serta program mengajar baik di SD SMP maupun PAUD, bimbingan belajar, kreatifitas anak, taman baca, pengajian, senam sehat dan memakmurkan masjid.
- c. *Evaluasi Dampak Evaluasi* dampak dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Sukajadi khusus nya di Rw 02 yang telah dilakukan selama 30 (tiga puluh) hari sebagai berikut :
  1. Bertambahnya wawasan anak-anak tentang mata pelajaran yang di pelajari sekolah.
  2. Adanya pengaplikasian pada penyampaian kegiatan mahasiswa KKN tentang segala aspek pembelajaran yang sudah disampaikan kepada masyarakat setempat.
  3. Bertambahnya antusias anak-anak dalam menuntut ilmu.
  4. Tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan warga dari anak-anak, remaja, sampai dewasa semakin erat.
  5. Masyarakat di Desa Sukajadi khusus Rw 02 merasakan manfaat dari semua kegiatan Program KKN.

## REALISASI PROGRAM

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Terintegrasi Universitas Ibn Khaldun Bogor di Desa Sukajadi Kecamatan Tamansari rangkaian program kerja yang Alhamdulillah berjalan lancar sesuai dengan rencana, diantaranya :

### Divisi Kesehatan



a. Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)



- b. Penyuluhan Narkotika
- c. Senam Sehat
- d. Cek Kesehatan di Posyandu
- e. Donor Darah

**Divisi Pendidikan**

a. Mengajar



b. Bimbingan Les & Kreatifitas Anak

c. Pengajian

**Divisi Ekonomi**



a. Penyuluhan Koperasi Syariah

b. Bazar

**Divisi Pemberdayaan Masyarakat/Lingkungan**



a. Perpustakaan / Taman Baca & Memakmurkan Masjid.

b. Penyuluhan Pupuk Organik, Tanaman Herbal dan PHBS

c. Buta Aksara

**KESIMPULAN**

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Ibn Khaldun Bogor tahun 2017 berlangsung dengan baik. Program yang terlaksanapun berdampak positif bagi masyarakat antara lain:

**Divisi Kesehatan**

a. Masyarakat khususnya anak-anak lebih mengetahui tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah

b. Anak-anak yang telah mengikuti penyuluhan PHBS mengetahui Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan benar dan aman, memilih jajanan yang sehat.

c. Mampu mengaplikasikan cara cuci tangan yang benar dan menyampaikan kepada orang-orang yang disekitarnya.

- d. Ibu-ibu yang mengikuti senam sehat mengetahui tentang pentingnya olahraga,
- e. Para pemuda/i mengetahui tentang bahaya narkoba bagi kesehatan dan kehidupan dirinya.

#### ***Divisi Pendidikan***

- a. Adanya pengaruh yang besar terhadap pengajaran dan pembelajaran yang diajarkan.
- b. Adanya semangat yang tinggi untuk belajar dan berproses dari yang tidak bisa menjadi bisa.
- c. Menjadikan anak-anak yang lebih aktif, kreatif dan inovatif.
- d. Antusias dalam mengikuti pengajian maupun bimbingan les.
- e. Munculnya hasil keberagaman bakat anak-anak yang sebelumnya tidak diketahui dan diasah.

#### ***Divisi Ekonomi***

- a. Bertambahnya wawasan masyarakat mengenai koperasi syariah.
- b. Hukum riba mulai tersampaikan kepada masyarakat yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.
- c. Masyarakat menjadi lebih menghargai terhadap pakaian yang masih layak.
- d. Memperat tali silaturahmi sesama masyarakat dengan mahasiswa.

#### ***Divisi Pemberdayaan Masyarakat/ Lingkungan***

- a. Masyarakat Desa Sukajadi khususnya Rw 02 lebih banyak mengetahui pengetahuan melalui baca buku yang telah kami persiapkan dan lebih berbaur dengan lingkungannya sendiri terutama pada anak-anak.

- b. Masyarakat lebih memanfaatkan sisa-sisa sampah yang ada dirumah tangga, tidak membuang sampah sembarangan.
- c. Untuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat menjadi lebih tahu tentang kesehatan dan pengobatan melalui tanaman herbal.
- d. Kami sudah mengumpulkan data di RW 02 tidak ada warga yang buta aksara.
- e. Masyarakat lebih antusias melakukan shalat berjamaah dan lebih memperhatikan tentang kebersihan masjid dan lingkungannya.
- f. Masyarakat lebih paham tentang bahaya narkoba dan dampak bahayanya karena terdapat banner-banner yang telah dipasang di tempat titik kumpul masyarakat.

Hal ini dapat berjalan dengan baik berkat kerjasama dan dukungan dari semua anggota kelompok KKN desa Sukajadi. Selain itu juga, terjalinnya kerjasama dan hubungan yang baik antara aparat desa dan masyarakat Desa Sukajadi Khususnya di Rw 02 dengan kelompok KKN Universitas Ibn Khaldun Bogor, UNPAK, STAI-Sukabumi tahun 2017 serta pihak lain yang telah ikut berperan dalam membantu terlaksana program kerja mahasiswa KKN di Desa Sukajadi.

#### **SARAN**

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sukajadi khususnya di Rw 02, apabila melihat kesimpulan yang ada kami merekomendasikan yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan yang kami amati dalam lembaga Sekolah di Desa Sukajadi belum terpenuhinya tenaga kerja/pendidik yang

profesional oleh karena itu perlu adanya penegasan dan kesadaran diri dari pihak sekolah dan staff guru tentang tanggung jawab dan kedisiplinan terhadap kegiatan pembelajaran.

- b. Berdasarkan kegiatan yang sudah kami lakukan yaitu :
  1. Koperasi Syariah, kurangnya antusias warga terutama jumlah hadir lebih dominan
  2. perempuan daripada laki-laki.
  3. Pengolahan pupuk organik dan tanaman herbal, warga tidak terlalu antusias.
  4. Oleh karena itu, tokoh masyarakat dan pihak Desa berperan aktif untuk mendorong
  5. masyarakat agar mau mengikuti penyuluhan-penyuluhan ataupun program kesehatan.
- c. Pihak Kesehatan Pemerintah, mengingatkan agar setiap ibu rumah tangga akan pentingnya kesehatan gizi bagi keluarganya dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga.
- d. Diharapkan kepada seluruh warga untuk lebih antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan agar mengetahui apa yang terdapat didalam kegiatan tersebut dan bisa di sampaikan kepada yang lain, khususnya untuk laki-laki.

## REFERENSI

### Administrasi Profil Desa Sukajadi

Suyono, Haryono, dan Rohadi Haryanto. 2009. *Buku Pedoman Pembentukan dan Pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga Posdaya. Jakarta Pusat; Balai Pustaka.*

Joyce, Bruce dan Weil, Marsha (1996). *Models of Teaching. Boston:Allyn and Bacon.*

Rachmawati, AFD . (2006). *Toleransi Antar Umat Islam dan Katolik: Studi Kasus di Dukuh Kasaran, Desa Pasungan, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.*

<https://www.google.co.id/amp/s/akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/14/pendekatan-sosial-dalam-kegiatan-kkn/amp>

<http://www.indonesiastudent.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli/>

[http://umpwr.ac.id/medias/pictures/lap\\_kkn.pdf](http://umpwr.ac.id/medias/pictures/lap_kkn.pdf).

<https://eprints.uad.ac.id/cgi/users/login?target=http%3A%2F%2Feprints.uad.ac.id%2F6095%2F5%2FBAB%2520IV.pdf>.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/tamansari\\_Bogor](https://id.m.wikipedia.org/wiki/tamansari_Bogor).

<http://peta-jalan.com/kelurahandesasukajadi-tamansari-kan-bogor>.